

ABSTRAKSI

Indah Rahmawati Listya Putri, Nomor Induk Mahasiswa 152200156, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian “ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022)”. Dosen Pembimbing Dr. Didik Indarwanta, S.Sos., M.AB.

Bank Umum Syariah di Indonesia dihadapkan pada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya risiko kebangkrutan. Untuk menghindari risiko tersebut, perbankan harus melakukan antisipasi dengan cara memprediksi tingkat kebangkrutan menggunakan suatu metode analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis prediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022 menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski serta mengetahui metode yang paling akurat.

Penelitian ini termasuk ke dalam tipe penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan masing-masing perbankan yang diperoleh dari *website* resminya serta menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Populasi berjumlah 65 data laporan keuangan dari 13 Bank Umum Syariah. Dengan teknik *purposive sampling*, terdapat 6 bank yang memenuhi kriteria, yaitu PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, serta PT Bank KB Bukopin Syariah sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Teknik analisis data menggunakan persamaan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, serta rumus tingkat akurasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan Zmijewski, seluruh sampel berada dalam kondisi tidak bangkrut. Sementara itu, dengan menggunakan metode Springate, terdapat 10 sampel diprediksi mengalami kebangkrutan. Diantaranya adalah PT Bank BCA Syariah tahun 2022; PT Bank Mega Syariah tahun 2020; PT Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2018, 2021, dan 2022; PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2021; serta PT Bank KB Bukopin Syariah tahun 2019-2022. Tingkat akurasi metode Altman Z-Score dan Zmijewski sebesar 100% dengan tingkat *error* 0%, sedangkan metode Springate memiliki tingkat akurasi sebesar 66,67% dengan tingkat *error* 33,33%.

Peneliti memberikan saran kepada Bank Umum Syariah untuk mengawasi dan meningkatkan kinerja keuangan perbankan terutama pada faktor yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Secara khusus, Peneliti menyarankan kepada PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk untuk meningkatkan perolehan laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, serta laba bersih karena dari data laporan keuangan terdapat beberapa periode yang bernilai negatif. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah atau menggunakan metode prediksi kebangkrutan yang lain dan menambah jumlah sampel agar lebih akurat.

Kata Kunci: Kebangkrutan, Bank Umum Syariah, Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski